

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien / Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara, Pemeriksaan fisik, observasi dan dokumentasi. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara, pemeriksaan fisisk dan observasi pada ibu “NPN” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui buku periksa Kesehatan Ibu dan Anak (KIA):

1. Data subjektif

(31 Agustus 2024 pukul 10.00 Wita)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “NPN”	Tn. “RAS”
Umur	: 28 tahun	30 tahun
Suku bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Pedagang makanan	Cleaning Service
Penghasilan	: Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000
Alamat rumah	: Br. Dinas Selabih Wanasari, Desa Selabih, Kecamatan Selemadeg Barat, Tabanan	
No. Tlp/HP	: 081238476xxx	
Jaminan kesehatan	: JKN (Kls II)	

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu haid pertama kali pada umur 13 tahun, siklus haid teratur 28 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 2-3 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 4-5 hari, saat haid ibu tidak mengalami keluhan. Ibu mengatakan HPHT pada tanggal 03-06-2024. Berdasarkan informasi dari buku KIA, TP 10-03-2025.

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu mengatakan menikah 1 kali secara sah dan lama menikah 9 tahun. Umur ibu saat menikah 19 tahun dan umur suami saat menikah 22 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan, *nifas* yang lalu

Ini merupakan kehamilan yang kedua. Anak pertama lahir normal di Rumah Sakit ditolong Bidan tahun 2019, jenis kelamin perempuan, berat badan lahir 3400 gram, menyusui selama dua tahun.

f. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang kedua dan tidak pernah mengalami keguguran dan pada awal kehamilan mengalami keluhan mual di pagi hari dan nafsu makan berkurang tetapi tidak sampai mengganggu aktivitas ibu. Iktisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya sebanyak satu kali di Puskesmas Selemadeg Barat dan satu kali di RSIA Puri Bunda Tabanan. Gerakan janin belum dirasakan. Selama hamil ibu mengkonsumsi suplemen yang diberikan yaitu, Folavit, Vitamin B6, dan Sulfat Ferosus. Status imunisasi TT ibu adalah T5. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, diurut dukun dan minum-minuman keras. Skor Poedji

Rochjati ibu adalah dua, dengan dasar kehamilan ini. Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan 1 kali pada Trimester I di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat dan sudah mendapatkan pemeriksaan penunjang laboratorium dengan hasil HB: 12,6 gr %, Anti HIV: Non reaktif, HBAG: Non reaktif, TPHA: Non reaktif, Golda: O, Protein Urine: Negatif, Glukosa Urine: Negatif dan satu kali di dokter spesialis kandungan, hasil USG Hamil Tunggal, *Intrauterine*, FHB positif, TP: 10-03-2025.

g. Riwayat hasil pemeriksaan ibu

Tabel 3
Data Hasil Pemeriksaan Ibu “NPN”

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
Rabu, 17/7/2024 UPTD Puskesmas Selemadeg Barat	S: Ibu datang ingin periksa telat haid 2 minggu. HPHT 3 juni 2024. Keluhan sedikit mual O: BB: 53 Kg, TB: 147 Cm, IMT: 24,5 TD: 100/60 mmHg, S: 36,6 °C, P: 20 x/mnt, N: 80x/mnt, LILA: 28 cm, PPT (+). BB sebelum hamil 53 kg TFU: belum teraba, DJJ: belum terdengar Pemeriksaan USG: GS: 7 mm, CRL: 2,57 cm, FHB: 132x/menit, EDD: 8/3/2025 Pemeriksaan penunjang: HB: 12,6 gr %, Anti HIV: Non reaktif, HBAG: Non reaktif, TPHA: Non reaktif, Golda: O, Protein Urine: Negatif, Glukosa Urine: Negatif A: G2P1A0 UK 6 minggu 2 hari + <i>intra uterin</i> P: KIE Nutrisi, istirahat, tanda bahaya TW I, Suplemen: SF 1x 60 mg (30 tablet), Asam	Bidan MY + Bidan AS dr. PJ

	folat 1x 400 mcg (30 tablet), KIE untuk melakukan USG	
Kamis, 15/8/2024 Di RSIA Puri Bunda Tabanan	S: Ibu datang ingin periksa kehamilan O: BB: 54 kg, TD: 110/70 mmHg, S: 36,7 °C, P: 20 x/mnt, N:80x/mnt USG: Janin tunggal hidup, CRL: 4,47 cm, FHB (+) 151 x / menit, EDD: 9/03/2025 A: G2P1A0 Uk 11 minggu 4 hari tunggal hidup P: KIE Nutrisi, istirahat, tanda bahaya TW I, Suplemen: folamil 1x1 (30 tablet)	dr. IG., SpOg
Sumber: Buku Catatan Kesehatan Ibu "NPN"		

h. Riwayat kontrasepsi

Saat kelahiran anak pertama ibu pernah menggunakan IUD lama pemakaian 7,5 tahun tidak ada keluhan selama pemakaian. Ibu membuka IUD nya 4 bulan yang lalu karena ingin hamil.

i. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu atau riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosa atau tidak sedang mengalami gejala atau tanda penyakit *kardiovaskuler*, *hipertensi*, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah mengalami operasi.

j. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit keturunan seperti kanker, asma, *hipertensi*, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi maupun penyakit menular yaitu penyakit hati, TBC, dan PMS/HIV/AIDS.

k. Data bio-psiko-sosial dan spiritual

1) Kebutuhan biologis

Ibu tidak mengalami keluhan bernafas saat beraktivitas maupun istirahat. Pola

makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan tiga kali dalam sehari. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, ibu makan dengan porsi sedang terdiri atas satu piring nasi, lauk bervariasi yang terdiri dari ayam/tahu dan tempe/telur, dan sayur kadang - kadang. Dalam seminggu ibu biasanya konsumsi buah dua sampai tiga kali. Ibu tidak memiliki pantangan makanan dan alergi terhadap makanan tertentu. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8-9 gelas/hari. Ibu tidak mengonsumsi susu hamil karena ibu merasa mual tiap kali minum susu. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 7 jam, dari pukul 22.00 WITA sampai pukul 05.00 WITA, dan tidur siang selama 30 menit hingga 1 jam. Hubungan seksual satu kali seminggu, tidak ada keluhan, gerakan janin belum dirasakan. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti membersihkan rumah, memasak mencuci pakaian. Mandi dua kali sehari, menggosok gigi dua kali sehari, keramas dua kali seminggu merawat payudara dengan mengganti bra sekali sehari pakaian dalam diganti dua kali sehari dan mencuci tangan cukup sering dilakukan saat sebelum dan sesudah makan, setelah BAK atau BAB dan saat tangan ibu kotor.

2) Kebutuhan psikologis

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami dan keluarga.

3) Kebutuhan sosial

Dukungan suami dan keluarga baik. Hubungan dengan lingkungan tempat tinggal baik. Hubungan dengan lingkungan tempat kerja baik. Ibu tinggal dengan

suami dan saudara suami. Tidak ada masalah dengan perkawinan, pengambil keputusan oleh ibu dan suami melalui diskusi terlebih dahulu.

4) Kebutuhan spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

l. Pengetahuan

Pengetahuan ibu “NPN” yaitu ibu sudah mengetahui perawatan sehari-hari selama kehamilan, pola istirahat pada ibu hamil, belum mengetahui tanda bahaya kehamilan TW II.

m. Perencanaan persalinan

Ibu “NPN” belum merencanakan persalinannya

2. Data objektif

Tanggal 31 Agustus 2024 pukul 10.10 Wita)

a. Pemeriksaan Umum

KU Baik, Kesadaran *Composmentis*, GCS: E4V5M6 BB: 55 kg, TB: 147 cm, TD: 110/70 mmHg, R: 20 x/menit, Nadi: 88x/menit, Suhu: 36.2oC, LILA 28 cm, Postur tubuh normal. BB sebelumnya tgl 15/8/2023): 54 kg, TD sebelumnya 110/70 mmHg.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala: simetris tidak ada benjolan
- 2) Rambut: rambut hitam, tampak bersih
- 3) Wajah: wajah tampak normal, simetris tidak ada oedema
- 4) Mata: konjuktiva merah muda, sklera putih, tidak ada secret berlebih
- 5) Hidung: bersih, tidak ada secret berlebih

- 6) Mulut: mukosa lembab, warna merah muda
- 7) Telinga: simetris tidak ada kelainan
- 8) Leher: tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis
- 9) Payudara bentuk simetris, puting menonjol
- 10) Dada: bentuk simetris, tidak ada retraksi
- 11) Perut:
 - a) Inspeksi: tidak ada luka bekas operasi, tidak ada *striae gravidarum* serta tidak ada kelainan
 - b) Palpasi: Tinggi *fundus uteri* 3 jari atas simfisis
 - c) Auskultasi: DJJ 144 x/menit
- 12) Ekstremitas bawah

Tungkai simetris, tidak ada oedema. *Reflek Patella* +/-, Tidak ada varises, tidak ada kelainan.

 - c. Pemeriksaan Khusus: tidak dilakukan
 - d. Pemeriksaan Penunjang : tidak dilakukan

B. Rumusan Masalah Atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 31 Agustus 2024 yang didapatkan dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi data subjektif, pendokumentasian pada buku KIA dan data objektif dapat ditegakkan diagnosa kebidanan yaitu G2P1A0 usia kehamilan 12 minggu 5 hari Tunggal Hidup *Intrauterine*.

Masalah: Ibu belum merencanakan persiapan persalinannya

Kebutuhan Ibu: Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan trimester II.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan dalam batas normal, ibu merasa lega
2. Memberikan dukungan kepada ibu dan suami untuk selalu menjaga kehamilan ini dan selanjutnya agar menyiapkan diri untuk menyambut persalinan meliputi tempat, penolong, pendamping, transportasi, biaya, donor darah dan pemakaian alat kontrasepsi segera setelah melahirkan; ibu paham penjelasan bidan dan berjanji akan mendiskusikan dengan suaminya.
3. Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan dan sakit kepala hebat, ibu paham dan berjanji segera memeriksakan diri bila muncul tanda bahaya kehamilan
4. Menginformasikan kepada ibu untuk membaca buku KIA sebagai pedoman dirumah, ibu berjanji untuk mempelajari buku KIA
5. Memberikan suplemen *sulfa ferosus* 1x 60 mg (30 tablet) dan KIE cara minum vitamin; ibu paham dan berjanji minum obat secara teratur
6. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi, atau jika ada keluhan, ibu bersedia untuk datang 1 bulan lagi.

D. Jadwal kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Agustus 2024 sampai bulan April 2025 yaitu dimulai dari kegiatan mengurus ijin. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu NPN” mulai usia kehamilan 12 minggu 5 hari hingga 42 hari *postpartum* yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Proses pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4
Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “NPN” dari
Usia Kehamilan 12 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
Memberikan asuhan kehamilan trimester II ibu “NPN” tanggal 31 agustus 2024,26 september 2024,28 oktober 2024	1. Melakukan pendekatan pada ibu “NPN” dan suami serta memberikan asuhan kebidananibu hamil pada ibu “NPN” di Selemadeg Barat 2. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu 3. Menjelaskan kepada ibu bahwa kondisi kehamilannya dalam batas normal 4. Mendiskusikan dengan ibu tentang nutrisi selama kehamilan dengan media buku KIA 5. Mengingatkan pada ibu mengenai tanda bahaya trimester II 6. Mengingatkan ibu untuk membaca isi buku KIA dirumah dan dibawa setiap melakukan pemeriksaan kehamilan
Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “NPN” pada tanggal 27 november 2024,27 desember 2024,11 pebruari 2025	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Mendiskusikan cara mengatasi keluhan ibu dan memberi asuhan komplementer untuk mengurangi ketidaknyamanan (nyeri punggung dengan prenatal yoga) serta memfasilitasi ibu untuk mengikuti kegiatan senam hamil dan yoga prenatal di Puskesmas Selemadeg Barat. 3. Mendiskusikan persiapan persalinan dan memberi informasi pada ibu tentang pemantauan kesejahteraan janin, melalui gerakan janin 4. Memberi informasi kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan 5. Melaksanakan skrining Kesehatan jiwa

	6. Memantapkan pilihan alat kontrasepsi yang akan ibu gunakan pasca persalinan
Memberikan asuhan persalinan pada ibu “NPN” pada tanggal 21 Pebruari 2025	1. Mendampingi ibu bersalin di Puskesmas 2. Memberikan asuhan sayang ibu 3. Memantau kesejahteraan ibu, kesejahteraan bayi dan kemajuan persalinan 4. Membimbing ibu mengatasi rasa nyeri dengan relaksasi nafas dan memberikan pijatan (<i>counterpressure</i>) pada area tulang sakrum ibu selama kala I Persalinan 5. Melakukan pertolongan persalinan. 6. Membimbing ibu untuk melakukan IMD segera setelah bayi lahir. 7. Memantau trias <i>nifas</i>. 8. Mengajarkan ibu dan suami cara memeriksa kontraksi dan mengajarkan <i>masase</i> uterus 9. Memberi asuhan pada bayi baru lahir (BBL) 10. Menjaga kehangatan bayi
Memberikan asuhan <i>nifas</i> KF 1 dan asuhan <i>neonatus</i> KN 1 pada ibu “NPN” pada tanggal 21 Pebruari 2025	1. Melakukan pemeriksaan pada ibu <i>nifas</i> 2. Pemantauan nutrisi, <i>personal hygiene</i> dan istirahat ibu <i>nifas</i> 3. Memberikan kapsul vitamin A 200.000 IU. 4. Mengingatkan mengenai tanda bahaya pada ibu <i>nifas</i>. 5. Mengingatkan tentang ASI Eksklusif dan menyusui bayinya secara <i>on demand</i>. 6. Membimbing ibu dalam melakukan senam kegel dan mobilisasi 7. Membimbing ibu untuk menyusui dengan posisi dan pelekatan yang baik 8. Melakukan pijat <i>oksitosin</i> 9. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 10. Mengingatkan ibu mengenai perawatan bayi saat di rumah seperti perawatan tali pusat, dan memandikan bayi

	11. Mengingatn mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir
Memberikan asuhan kebidanan pada masa <i>nifas</i> ibu “NPN” KF 2 dan KN 2 pada tanggal 24 Pebruari 2025	1. Melakukan pemeriksaan trias <i>nifas</i> padaibu “NPN” 2. Melakukan pemeriksaan bayi sehat pada bayi “NPN” 3. Melakukan pijat bayi dan mengajarkan ibu teknik perawatan bayi sehari-hari 4. Melakukan pijat <i>oksitosin</i> pada ibu “NPN” 5. Mengevaluasi teknik menyusui oleh ibu“NPN” pada bayinya 6. Mengingatn ibu untuk memenuhi 7. Kebutuhan nutrisi dan istirahat selama masa <i>nifas</i>
Memberikan asuhan kebidanan pada masa <i>nifas</i> ibu “NPN” KF 3 dan KN 3 pada tanggal 14 Maret 2025	1. Memantau trias <i>nifas</i> 2. Mengajarkan ibu cara melakukan pumping 3. ASI. 4. Memberi Imunisasi BCG dan Polio 1 5. Skrining Kesehatan jiwa pada ibu 6. Mengevaluasi cara ibu melakukan perawatan bayi sehari hari 7. Memastikan ibu mendapatkan nutrisi dan istirahat yang cukup.
Memberikan asuhan kebidanan pada ibu <i>nifas</i> “NPN” KF 4 dan bayi usia 42 hari pada tanggal 3 April 2025	1. Memfasilitasi ibu dalam pemeriksaan kondisi <i>nifas</i> 42 hari dan bayinya 2. Mengkaji penyulit yang ibu alami selama masa <i>nifas</i> 3. Memeriksa KB IUD yang sudah di pasang saat proses persalinan 4. Mengevaluasi pemberian ASI pada bayi 5. Mengevaluasi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan edukasi cara stimulasi tumbuh kembang bayi dengan media buku KIA